



Menggali Kemampuan Anak Melalui Progresif Learning

Ela Pebriani ¹⁾; Rika Partikasari ²⁾; Syisva Nurwita ³⁾; Yani Ramadhani ⁴⁾; Leni Merdiana ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ela_pebriani@yahoo.co.id; ² rkpar85@gmail.com; ³ syisvawita@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Februari 2024]

Revised [21 Maret 2024]

Accepted [30 Maret 2024]

KEYWORDS

kemampuan, anak,
progresif, learning

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pembelajaran progresif adalah salah satu aliran pendidikan yang menerapkan progresivisme dalam sistem pendidikan. Cara pembelajaran ini lahir secara koreksi terhadap sistem pendidikan formal yang dinilai kaku dan sangat tradisional. Pembelajaran ini beranggapan bahwa pendidikan harus didasarkan pada hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang paling baik belajar apabila berada dalam situasi kehidupan nyata. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk mengedukasi para guru PAUD di wilayah Alas Maras Seluma untuk menggali kemampuan anak melalui *progresif learning*.

ABSTRACT

Progressive learning is one of the schools of education that applies progressivism in the education system. This way of learning was born as a correction to the formal education system which was considered rigid and very traditional. This learning assumes that education must be based on the nature of humans as social creatures who learn best when they are in real life situations. The implementation of this PKM aims to educate PAUD teachers in the Alas Maras Seluma area to explore children's abilities through progressive learning.

PENDAHULUAN

Progresivisme merupakan suatu aliran pendidikan yang beranggapan bahwa pendidikan harus didasarkan pada hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang paling baik belajar apabila berada dalam situasi kehidupan nyata dengan orang lain (Al-Tabani, 2017). Aliran pendidikan ini percaya bahwa anak belajar memakai cara yang sama dengan ilmuwan, mengikuti proses yang mirip dengan model belajar dari John Dewey, yaitu:

1. Menyadari adanya masalah
2. Merumuskan masalah
3. Mengajukan hipotesis pemecahannya
4. Mengevaluasi konsekuensi hipotesis berdasarkan pengalaman masa lalunya
5. Menguji solusi yang paling mungkin

Metode pembelajaran progresif adalah salah satu aliran pendidikan yang menerapkan progresivisme dalam sistem pendidikan. Cara pembelajaran ini lahir secara koreksi terhadap sistem pendidikan formal yang dinilai kaku dan sangat tradisional. Karena itulah perlu pembaharuan melalui pembelajaran progresif.

Metode pembelajaran di setiap sekolah dan rumah berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan terdapatnya beragam pilihan bagi para tenaga pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran. Ada sekolah yang menerapkan metode pembelajaran tradisional, konvensional dan progresif. Kurikulum dan konsep pembelajaran progresif dinilai sebagian orang lebih unggul.

Metode pembelajaran konvensional yang selama ini kita kenal tidak selamanya berlaku efektif bagi para peserta didik. Dunia mengalami perkembangan maka sistem pembelajaran juga mesti berkembang. Salah satunya dengan metode pendidikan progresif yang paling cocok bagi peserta didik yakni metode pembelajaran yang lebih modern dan mutakhir (Stevani, 2023).

Berdasarkan hal itu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, khususnya anak usia dini. guru diharapkan dapat mencari kegiatan pembelajaran inovatif yang merujuk pada *progresif learning* yang dapat menggali kemampuan dan perkembangan peserta didiknya. Sehingga, anak lebih bisa tergali kompetensinya dengan kegiatan yang nyata dalam kehidupan sosial sehari-hari. Sehingga, penulis bersama tim sebagai bentuk kewajiban pelaksanaan Tri Dharma dosen pendidikan di Universitas Dehasen Bengkulu merasa perlu untuk terjun langsung ke lapangan untuk dapat berbagi ilmu dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Menggali Kemampuan Anak Melalui Progresif Learning” dan melihat permasalahan atau kendala dilapangan lainnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Menggali Kemampuan Anak Melalui Progresif Learning” melibatkan para guru-guru PAUD di wilayah Alas Maras Seluma. Metode pelaksanaan sosialisasi materi dilakukan secara tatap muka dan dilengkap dengan sesi tanya jawab atau *sharing* pengalaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Menggali Kemampuan Anak Melalui Progresif Learning” yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2023 di aula PAUD Pembina Kabupaten Semula, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar yang dihadiri oleh para guru-guru PAUD di wilayah Alas Maras Seluma berjumlah 24 orang. Materi disampaikan oleh Ketua Tim Kelompok Dosen PGPAUD FKIP yaitu Ella Febriani, M.Pd. Penyajian materi juga dikombinasikan dengan kegiatan motivasi dan merubah pandangan dan pola pikir akan pentingnya para guru menggali kemampuan anak usia dini melalui *progresif learning* dengan menggunakan berbagai cara atau metode *progresif learning*.

Pendidikan *progresif* berusaha keluar dari jebakan metode pembelajaran klasik. Yang menjadi ciri khas pembelajaran *progresif* adalah lingkungan sekolah sebagai tempat kolaborasi yang memerlukan kreatifitas, sikap kritis, kerja sama tim, dan kemandirian.

Pendidikan secara teknik *progresif* akan memberikan pengalaman pada peserta didik tanpa perlu merasa digurui. Peserta dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan pada saat ia berada di tempat kerja dan lingkungan masyarakat. (Stevani, 2023). Selain itu, dilakukan kegiatan diskusi kelompok dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.

Penyelesaian Masalah

Setelah mengikuti materi secara antusias dari Tim PKM PGPAUD UNIVED, para guru termotivasi untuk menggali kemampuan anak melalui metode-metode pembelajaran *progresif* yang telah disampaikan oleh pemateri. Mereka menyadari bahwa penting untuk menerapkan dan mengimplentasikan materi yang disampaikan di sekolah mereka masing-masing.

Pembelajaran *progresif* mampu meluruskan metode pendidikan yang selama ini keliru di sekolah. Beberapa sekolah sudah mulai menerapkan sistem pembelajaran *progresif* yang dinilai lebih efektif, berhasil dan modern.



Pendidikan yang selama ini dijalankan di sekolah formal terasa kaku yang hanya belajar tentang fakta. Siswa tidak dipicu untuk berpikir cerdas. Inilah pentingnya sebuah konsep pendidikan baru bernama metode pembelajaran progresif. Pembelajaran ini akan membuat siswa lebih cerdas karena sudah dibiasakan berpikir sebagai sebuah metode pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran progresif memberikan latihan pada peserta didik untuk mandiri dalam menemukan ilmu. Peserta didik dilatih berpikir kritis supaya bisa memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya dengan baik dan terstruktur. Pembelajaran progresif menjadikan peserta didik sebagai manusia yang seutuhnya yakni manusia yang memiliki kebebasan dan otak untuk berpikir.

Pembelajaran progresif tidak diperkenankan seorang guru menekan peserta didik. Tapi peserta didik diberikan keleluasaan untuk belajar apa yang disukai secara merdeka tanpa paksaan dan tekanan. Seorang guru hanya memberikan bimbingan pada peserta didik. Bukan sebagai orang yang berkuasa pada peserta didik. Guru dan peserta didik sama-sama belajar. Itulah bagian dari metode pembelajaran progresif yang saat ini semakin populer dan disukai.

Menurut Binky dalam Prastiwi (2021) proses belajar progresif mengedepankan peran anak sebagai pembelajar aktif dalam melakukan, menemukan dan menyimpulkan suatu pengetahuan dengan bimbingan guru maupun orangtua. Binky juga mengungkapkan beberapa kegiatan yang bisa dipakai orangtua untuk menerapkan proses belajar progresif. Berikut cara menerapkan proses belajar progresif terhadap anak: (1) Libatkan anak dalam membuat rencana keluarga, merencanakan menu makan siang bersama. Anak memberikan ide dalam rencana kegiatan akhir pekan. (2) Berikan waktu lebih supaya anak mencoba, (3) Rangsang rasa ingin tahu anak, dan (4) Beri nutrisi seimbang

Pada tahap pelaksanaan kegiatan PKM ditemukan suatu permasalahan selama proses diskusi dengan para peserta. Adapaun temuan tersebut adalah :

1. Ada beberapa guru PAUD di wilayah Alas Maras Seluma yang belum menyadari bahwa pada dasarnya kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan sudah mencerminkan pembelajaran progresif. Namun, belum tertuang dalam RPP yang mereka buat.
2. Masih banyak guru yang sulit menggali kemampuan anak karena begitu terpaku dengan metode pembelajaran dan penerapan kurikulum.
3. Masih ditemukan perangkat pembelajaran (RPP, Prota, Prosem) yang tidak tersiapkan dengan baik disekolah masing-masing.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Tim PKM PGPAUD Universitas Dehasen Bengkulu berupaya memberikan saran sebagai solusi yang diharapkan membantu dan mengarahkan para guru tersebut.

Antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para peserta menjadikan kegiatan PKM ini berjalan lancar. Informasi-informasi yang diberikan adalah informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan judul kegiatan “Menggali Kemampuan Anak Melalui Progresif Learning” dapat memberikan penguatan edukasi para guru-guru wilayah Alas Maras Seluma terkait akan pembelajaran progresif.

Adapun saran yang akan disampaikan oleh penulis yaitu dengan adanya kegiatan PKM ini, akan menambah pengetahuan dan motivasi yang baik dalam menggali kemampuan anak usia dini melalui metode-metode pembelajaran progresif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami apresiasi kepada guru-guru wilayah Alas Maras Kabupaten Seluma yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabani, dkk. 2017. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Kencana (PRENADAMEDIA) : Jakarta.
- Stevani. 2023. *Metode Pembelajaran Progresif*. Edumaster : Jakarta. Online : <https://edumasterprivat.com/metode-pembelajaran-progresif-lebih-baik/>
- Prastiwi, Mahar. 2021. *Orang Tua, Terapkan Proses Belajar Progresif dengan 4 Kegiatan*. Artikel Kompas.Edu. Online : : <https://edukasi.kompas.com/read/2021/03/28/192309671/orangtua-terapkan-proses-belajar-progresif-dengan-4-kegiatan-ini>